

SENJA

lesbian : bukan genetik

CHRISTINA ANNI SURYANINGSIH

10148116



SENJA

Oleh Christina Anni Suryaningsih

FADE IN

1. EXT. TAMAN BALEKAMBANG. SORE

Cast : Kala

Adegan dibuka dengan suasana taman Balekambang yang sepi. Saat itu waktu menunjukkan pukul 17.30 terlihat pada jam tangan yang dipakai Kala. Terlihat Kala yang memakai jaket kulit berwarna coklat dengan kaos putih polos, celana jeans biru muda dan dengan sepatu boots coklat, sedang duduk sendiri di salah satu kursi di taman. Di sampingnya terdapat tas ransel kepunyaannya, Kala memegang buku puisi yang terbuka di tangannya. Pandangan Kala terlihat kosong menatap ke depan.

FLASH-BACK

1A. INT. RUANG TAMU. SIANG

Cast : Pak Jaya, Ibu Regi, Kala kecil, Naya kecil

Tampak di samping meja ruang tamu Pak Jaya, sedang berdiri di hadapan Ibu Regi yang sedang jatuh berlutut di hadapannya dengan keadaan rambutnya sedikit berantakan dan di bagian pipi kanan samping bibir terlihat biru memar. Di pojok ruang tamu ada lemari, Kala kecil dan Naya kecil menangis ketakutan melihat kejadian yang dilakukan ayah kepada ibunya. Pak Jaya terlihat marah kepada Ibu Regi.

IBU REGI
(Menangis)

Ampun, Pah !

PAK JAYA
(emosi)

Minta ampun katamu ?!

Merasa risih dengan tangisan Kala kecil dan Naya kecil, Pak Jaya berjalan mendekati mereka. Ibu Regi menahan langkah Pak Jaya untuk mendekati Kala dan Naya.

IBU REGI
(menahan tangis)

Jangan, Pah !

PAK JAYA

Anak-anak Papah yang cantik dan manis,
berisik !!!

Tampak Kala kecil dan Naya kecil kaget dan ketakutan
sambil menahan tangis.

IBU REGI

Jangan bentak anak-anak , Pah !

Mendengar suara tinggi dari Ibu Regi, Pak Jaya
kembali membentak Ibu Regi.

PAK JAYA

Diam kamu !

CUT TO

1B. INT.RUANG BACA PERPUSTAKAAN. SIANG

Cast : Kala , Doni

Di ruang baca perpustakaan yang sepi, Doni sedang memandangi Kala yang terjatuh di lantai di samping meja. Doni mengangkat tubuh Kala dari belakang lalu memeluk tubuhnya dari belakang. Pelukan Doni membuat Kala sampai susah bernafas. Doni berbisik dan mengancam Kala yang di wajahnya penuh dengan keringat dan rambut acak-acakan yang tampak merintih menahan sakit.

DONI

Sayang, kamu bandel ya ternyata ? Atau jangan-
jangan kamu suka aku kasar gini? Iya ??
Haaaaa !!! JAWAB !!!

CUT TO

1C. INT. RUANG TAMU. MALAM

Cast : Kala kecil, Naya kecil

Di pojok ruang tamu masih di samping lemari, Kala kecil sedang memeluk Naya kecil sambil duduk di lantai tampak menangis ketakutan.

NAYA
(menangis)

Mamah . . mamah . . .

FLASH-FORWARD

1D. EXT. TAMAN BALEKAMBANG. SORE

Cast : Kala

Kala masih duduk di salah satu kursi di taman, sedang menunduk sambil meremas buku yang ada di tangannya. Kala terlihat meneteskan air mata, namun tangan Kala segera mengusap air mata itu sehingga tak terjatuh. Raut mukanya penuh amarah mengingat kelakuan ayah dan Doni, mantan kekasihnya yang kasar hanya untuk keinginan pribadi mereka.

DISSOLVE TO

2. EXT. HALAMAN DEPAN RUMAH. MALAM

Cast : Kala

ESTABLISH SUASANA DEPAN RUMAH. Terlihat halaman rumah Kala sepi. Taman di halaman rumahnya bersih dan rapi. Kala datang dengan mengendarai motor kesayangannya. Setelah mematikan motornya dan memarkirnya, Kala melepas helm dan membawanya di tangan kanan lalu masuk ke dalam rumah

CUT TO

3. INT. DAPUR. MALAM

Cast : Ibu Regi, Naya

Meja dapur penuh dengan bahan makanan seperti wortel, timun, telur, cabai dan masih banyak bahan makanan lainnya, terdapat juga salad sayur di sebuah mangkok besar. Ibu Regi yang berdiri di balik meja dapur dan menggunakan celemek sedang mengupas kulit

telur rebus. Naya datang dari arah belakang berjalan manja lalu merangkul, mencium pipi Ibu Regi.

NAYA
(riang)

Malam Mamah cantikku.. Menunya apa lagi nih, Mah ? Yahh balado lagi.. Naya kan ga boleh banyak makan pedes to, Mah..

IBU REGI

Iya.. Mamah buatin salad sayur buat kamu tuh loh.. Masih program diet kan kamu ?

NAYA
(tersenyum)

Ih Mamah tau aja.. makasih Mah..

Ibu Regi menanyakan Kala kepada Naya karena belum pulang ke rumah.

IBU REGI

Kala mana Nay ? dari tadi mamah kok belum denger suaranya..

NAYA

Ga tau, Mah !

Naya kemudian berjalan menuju ruang tamu.

CUT TO

4. INT. RUANG TAMU. MALAM

Cast : Kala, Naya, Ibu Regi

Kala dengan menggondong tas ranselnya dan membawa helm di tangan kanannya berjalan masuk ke rumah melewati ruang tamu menuju ke dapur. Kala mencium pipi Ibu Regi lalu berjalan menuju kamarnya.

IBU REGI
(kaget)

Eh, baru pulang sayang ?

Tanpa menjawab pertanyaan dari Ibu Regi, Kala langsung berjalan menuju kamarnya. Naya yang duduk di ruang tamu yang sebelumnya sedang membaca majalah merasa kesal dengan tingkah laku Kala dan mencoba

mengadu kepada Ibu Regi yang masih tetap sibuk menyiapkan makanan.

NAYA

(kesal)

Anak kesayangane Mamah tuh..Aneh..

IBU REGI

Ngomong opo to kamu Nay.. Kala aneh, Kala gini, Kala gitu.. Wong kalian itu saudara mbok yang akur,jangan kayak musuhan gitu.. Habis ini, kamu anterin makan malem ke kamar Kala trus kita makan malem bareng yaa..

NAYA

Ihhh Mamah gitu ahhh.. ga asik..

Naya tampak kesal, Naya kembali membaca majalahnya namun dengan raut muka kesal.

CUT TO

5. INT. KAMAR TIDUR KALA. MALAM

Cast : Kala, Naya

Kala tidur terlentang di atas ranjangnya dengan menggunakan kaos dan celana basket. Kala mengambil ponselnya kemudian mengetik pesan singkat melalui bbm dan akan dikirim ke Neta, di layar handphonenya terlihat tulisan "aku udah di rumah.. kamu buruan tidur ya.. love u.." lalu Kala mengirimnya. Tak lama setelah itu, Kala mendapat balasan dari Neta. Tertulis "iya sayang, kamu juga buruan tidur ya.. besok jangan telat jemputnya ya .. love u.. " Tiba-tiba terdengar ketukan pintu dari luar, Kala meletakkan handphonenya lalu terbangun dari ranjangnya dan berjalan membuka pintu. Di balik pintu ada Naya yang membawa nampan makanan yang di atasnya terdapat segelas susu, segelas jus sayuran, semangkok sup sayur dan juga sepiring nasi dengan telur balado dan kerupuk.

NAYA

(sinis)

Disuruh mamah..

Naya memberikan nampan yang di atasnya terdapat makan malam itu kepada Kala. Kala menerimanya dengan kedua tangan.

KALA

Makasihh..

NAYA

Kata Mamah suruh habis.. jus sama susunya juga..

Kala hanya mengangguk menjawab pesan yang Naya sampaikan. Tanpa bicara lagi, Naya lalu berbalik badan dan pergi berjalan menuju kamarnya.

CUT TO

6. INT. KAMAR TIDUR NAYA. MALAM

Cast : Naya

Naya sedang duduk di bangku di depan meja belajarnya sambil menggerutu karena kesal dengan Kala,

NAYA

(kesal)

Ihhhhh...Sebenere kamu kenapa to mbak ?!

Naya tiba-tiba terfokus pada foto masa kecilnya sewaktu dia dan Kala masih duduk di bangku SMP. Tampak senyum ceria mereka berdua. Di foto tersebut terlihat Kala dan Naya memakai seragam SMP dan saling berangkul sambil saling mencubit pipi. Kala mencubit pipi Naya sebelah kanan dan Naya mencubit pipi Kala sebelah Kiri.

FLASHBACK

6A. EXT. HALAMAN RUMAH. SIANG

Cast : Naya, Kala, Ibu Regi

Kala, Naya dan Ibu Regi sedang bersiap-siap akan berangkat ke kantor dan ke sekolah. Ibu Regi sudah ada di halaman rumahnya, di samping mobilnya dan sedang memasukkan tas kantor yang berisikan laptop dan juga berkas-berkas pekerjaannya. Ibu Regi memanggil Naya dan Kala yang masih ada di dalam rumah.

IBU REGI

Ayo to sayang buruan.. hari pertama sekolah loh, jangan sampai telat..

Tak lama setelah itu, Kala dan Naya datang bersamaan dari arah pintu rumah. Kala dan Naya tampak cantik dan rapi. Semua terlihat sama. Kala dan Naya sama-sama berrambut panjang sebahu dan memakai jepit rambut berwarna merah muda. Sama-sama menggendong tas berwarna merah muda pula. Kala dan Naya sulit dibedakan satu dan lainnya. Naya lalu berlari menghampiri Ibu Regi untuk meminta Ibu Regi memfoto dirinya dan Kala di awal masuk SMP ini. Lalu Naya menarik Kala untuk berfoto.

NAYA

Mamah, fotoin dulu mah.. Ayo Mbak Kala..

IBU REGI

ganjen banget to 2 anak abg mamah ini.. baru masuk SMP aja udah centil..

KALA

Ihh mamah apaan sih.. anak cewek ga boleh centil ya? Ayo mah buruan fotoin.. mamah nih yang bikin telat..

IBU REGI

Hmmm iyaa iyaa.. yauda ayo.. mamah hitung ya.. 1..2..3.. okee..

NAYA

Makasih mamah.. yuk berangkat mah..

IBU REGI

(Cont)

Sama-sama sayang.. yuk berangkat..

Naya dan Kala langsung masuk ke mobil dan Ibu Regi menyusul masuk ke mobil untuk berangkat mengantar Kala dan Naya ke sekolah lalu Ibu Regi pergi ke kantor.

FLASH FORWARD

6B. INT. KAMAR TIDUR NAYA. MALAM

Cast : Naya

Naya memandangi foto dirinya dengan Kala lalu meneteskan air mata.

FADE OUT - FADE IN TO

7. EXT. JALANAN KOTA SLAMET RIYADI. MALAM

ESTABLISH JALANAN KOTA. Suasana kota Surakarta pada malam hari. Ramainya jalanan Slamet Riyadi, suasana di alun-alun kota Surakarta yang masih banyak orang *nongkrong* di wedangan, di Ngarsopuro masih ramai orang berjualan di tiap *stand*. Di satu sisi di Ngarsopuro, di salah satu kursi berkumpul 8 orang remaja perempuan sedang tertawa, bercanda dan berbincang. 3 orang perempuan diantaranya berrambut pendek dan dandanan *tomboy*.

8. INT. KAMAR TIDUR KALA. MALAM

Cast: Kala

Kala duduk di atas ranjang, di samping kirinya terdapat nampan berisi makanan yang diantar Naya, di depan Kala terdapat laptop miliknya yang sudah menyala. Kala tampak akan membuka satu folder file yang ada di laptopnya. Di dalam folder itu berisi foto-foto Kala bersama dengan Neta. Sambil melihat foto-foto itu Kala mengambil jus yang ada di sebelah kirinya, Kala meminum sedikit jusnya lalu memandang salah satu fotonya dengan Neta sambil tersenyum. Di foto tersebut tergambar Kala dan Neta sedang memegang *ice cream*, kepala Neta bersandar di bahu Kala. Di sekitar mulut Kala dan Neta penuh belepotan *ice cream*. Tampak Kala dan Neta tersenyum senang.

FLASH BACK

8A. EXT. SOLO GRAND MALL. SIANG

Cast: Kala, Neta

Suasana mall yang ramai. Banyak orang sedang berbelanja, beberapa anak kecil sedang bermain di area bermain, beberapa pasangan sedang berjalan bersama, beberapa orang sedang main bilyard, dan makan di *food court*. Terlihat Kala sedang duduk di

salah satu kursi di *food court* sambil membaca buku puisi dari Sapardi Djoko Damono. Dari arah samping terlihat Neta berjalan ke arah Kala membawa 2 *ice cream* di tangannya. Neta memberikan 1 *ice cream* kepada Kala.

NETA

ice cream.. dimakan dulu ini, keburu mencair loh..

KALA

Makasih ya..

Kala dan Neta sedang menikmati *ice cream* bersama, mereka terlihat saling tersenyum senang menikmati *ice cream* bersama. Kala dan Neta bercanda dengan *ice cream* mereka, Neta menyuapi Kala dengan *ice cream* yang ada di tangan Neta, namun *ice cream* itu terkena pada pipi Kala sebelah kanan. Spontan Neta makin mendekat kepada Kala dan membersihkan *ice cream* di pipi Kala dengan tangannya.

NETA

Nih mau ga ?

KALA

Boleh..

NETA

Hahaha.. di pipimu tuh.. sini-sini bentar..

Kala dan Neta terdiam dan saling menatap satu sama lain dalam beberapa detik. Kala yang terlebih dahulu tersadar terlihat canggung lalu kembali memakan *ice cream* yang dia pegang. Namun, *ice cream* yang Kala makan malah makin belepotan di sekitar mulutnya dan membuat Neta tertawa senang melihat wajah Kala yang kotor dengan *ice cream*.

NETA

Hahaha.. Ya ampun dasar bocah cilik makan *ice cream* aja cemang-cemong.. hahaha

Kala lalu menyuapi Neta yang masih tertawa dengan *ice cream* namun terkena hidung Neta.

KALA

Haa ? ihh nih *ice cream* nih..

NETA

Yahh Kala ihh.. kena idung ini.. ihhh resee

FLASH FORWARD

8B. INT. KAMAR TIDUR KALA. MALAM

Cast : Kala

Kala masih tersenyum lalu meminum jus yang masih ia bawa di tangannya. Kala beralih ke foto lain yang digambarkan pada foto itu Kala berada agak jauh di belakang Neta dengan memakai kaos putih dan celana pendek olahraga dengan sepatu olahraga, Neta berada di depan dengan wajah sedikit berkeringat dan tersenyum lebar. Neta di foto itu hanya terlihat medium setengah badan.

FLASH BACK

8C. EXT. TAMAN BALEKAMBANG. SORE

Cast : Kala, Neta

Kala dan Neta sedang olahraga berlari bersama menyusuri jalan di taman. Di tengah jalan Kala berhenti berlari lalu berjalan menepi dan duduk di salah satu kursi di taman. Kala tampak sudah kelelahan. Neta mengikuti Kala.

KALA

Istirahat dulu deh.. capek..

Neta mengusap keringat yang ada di wajah Kala. Kala kaget dan menatap Neta. Neta tersenyum kepada Kala. Kemudian Neta memberikan Kala sebotol air minum yang masih penuh yang dari tadi Neta bawa saat berlari. Kala menerima air minum yang diberikan Neta dan meminumnya, setelah meminumnya Kala mengembalikan kepada Neta.

NETA

Nih.. minum dulu..

KALA

Oh iya.. makasih ya..

NETA

Yuhuuu.. sama-sama

KALA

Ini.. nanti habis lagi.. makasih ya..

Neta langsung meminum air itu juga. Kala memperhatikan Neta saat Neta sedang minum. Setelah Neta selesai minum, Neta melihat ke arah Kala yang masih memandangi Neta, Kala tersadar lalu mengajak Neta kembali berlari.

NETA

Kenapa La ?

KALA

Hmm?? gak apa-apa.. ayo lari lagi..

FLASH FORWARD

8D. INT. KAMAR TIDUR KALA. MALAM

Cast : Kala

Kala masih tersenyum memandangi foto-foto yang ada di layar laptopnya. Kala menghabiskan jus yang masih ia bawa lalu meletakkan gelasnya di nampan yang ada samping kiri. Kemudian Kala membuka satu file video. Terlihat dalam video itu, Neta yang berperan mengambil gambar dan Kala sebagai model dalam pengambilan gambar video itu. Terdengar suara Neta sedang menjelaskan bahwa ia dan Kala sedang makan bersama. Neta menjelaskan makanan yang akan ia makan, saat Neta menjelaskan, gambar yang tampak pada video adalah sepiring steak dengan jagung rebus, potongan kentang, wortel dengan saus mayones

NETA

Sayang.. liat sini dong.. nunduk terus ah..
sini liat sini.. hai.. sekarang Kala sama
Neta lagi makan malem bareng.. Kita lagi
makan steak.. enak ga sayang ?

Kala sedang makan makanan yang sama seperti Neta dan terdengar suara Neta menanyakan rasa makanan yang

dimakan Kala, Kala menjawab dengan mengangkat jempol sambil tersenyum ke arah Neta.

NETA
(Cont)

Hahaha...kalo makan tuh ya mbok jangan belepotan to sayang.. kayak bayi loh.. hahaha.. sini-sini di lap dulu..

Terdengar tawa Neta dan suara Neta mengejek Kala seperti anak bayi yang belajar makan, Kala tidak sadar ada makanan di bawah bibir di sebelah kiri. Tampak tangan Neta mengusap makanan yang ada di bawah bibir Kala. Kala tampak malu lalu kembali melanjutkan makan. Setelah itu kamera tampak dibalik ke arah Neta, dan gambar pada video itu terlihat Neta mengakhiri video dengan mengatakan akan menikmati makan dan tersenyum ke kamera.

NETA
(Cont)

Okee.. udah dulu ya.. kita berdua mau makan dulu.. dadahh..

Kala tersenyum lebar setelah melihat video tersebut lalu mengambil handphone yang ada di sebelah kanannya lalu melihat layar handphonenya. Terlihat background layarnya adalah foto Kala dengan Neta. Neta sedang merangkul Kala dari belakang sambil tersenyum dan Kala juga tersenyum.

FADE OUT - FADE IN TO

9. INT. KAMAR NETA. PAGI

Cast : Neta, Mama Neta, Tante Ayu

Tante Ayu membuka pintu kamar Neta, masuk membawakan sarapan untuk Neta. Neta sedang berdiri di depan cermin merapikan baju seragam yang dipakainya. Tante Ayu meletakkan sarapan di atas meja belajar lalu berjalan mendekati Neta.

TANTE AYU

Kok kayaknya seragamnya udh kekecilan deh Net..

NETA

Apa iya tante ? Neta gendut ya ? yahhhhh..

TANTE AYU

Ga juga sih Net, emang udah harus ganti kayaknya ini..

Mama Neta masuk ke kamar Neta.

NETA
(merayu)

Mah, kata Tante Ayu seragam aku udah kekecilan nih.. *tumbaske nggih* Mah..

MAMA NETA

Hmmmm iyaa.. makanya kamu kalo makan juga dijaga dong..

TANTE AYU

Emang udah waktunya diganti kok sayang bajunya Neta ini.. dia kan udah kelas 3 SMA..

NETA

Tuh, mamah sih ga paham..

Mama Neta terlihat merangkul pinggang Tante Ayu. Mama Neta dan Tante Ayu ini pacaran. Tante Ayu bertubuh tinggi, berkulit putih, mata sipit, hidung mancung, bibirnya tipis dan berrambut panjang berombak dan warnanya sedikit coklat. Mama Neta juga terlihat cantik dengan tubuh mungil, rambut panjang sebahu, kulit putih, dan ia berkacamata.

TANTE AYU

Yaudah, nanti habis kamu pulang sekolah kita beli seragam ya.. kamu jangan pulang malem-malem ya.. itu sarapan jangan lupa dimakan loh, dihabisin..

NETA

Oke tan.. siap

Tante Ayu dan Mama Neta meninggalkan kamar Neta.

CUT TO

10. INT. DAPUR. PAGI

Cast : Kala, Naya, Ibu Regi

Kala sudah berpakaian seragam sekolah rapi sedang duduk di kursi depan meja dapur sedang memakan roti isi selai coklat sarapannya. Ibu Regi yang mengenakan pakaian kerja, kemeja dengan blazer dan juga rok hitam span pendek sedang membuat roti isi selai strawberry untuk sarapan Naya. Ibu Regi berbicara kepada Kala, ia berpesan agar Kala tidak pulang terlalu malam lagi.

IBU REGI

Nanti kalo bisa, jangan pulang telat lagi ya.. Inget, kamu itu cewek ga baik pulang malem sendirian..

KALA

Iya Mah..

Naya datang dari belakang dengan terburu-buru. Naya mengambil roti dari tangan Ibu Regi, berpamitan, mencium pipi Ibu Regi lalu bergegas menuju sekolah.

NAYA

Naya berangkat ya Mah.. Ada kumpul OSIS pagi ini.. Daa Mamah..

Ibu Regi menahan tangan Naya dan meminta Naya berangkat ke sekolah bersama Kala. Naya menolak lalu pergi.

IBU REGI

Eh.. ga berangkat barengan sama Mbak Kala aja, Nay? lebih cepet naik motor sayang..

NAYA

Ga mau, Mah !

Naya langsung berlari pergi.

CUT TO

11. INT. GEDUNG SEKOLAH .PAGI

ESTABLISH SUASANA SEKOLAH. Terlihat beberapa siswa dan siswi masuk melewati gerbang sekolah. Ada satpam sekolah yang menjaga keamanan sekolah sedang berdiri

di dekat gerbang sekolah yang masih terbuka. Di dalam gedung sekolah terlihat ada beberapa siswa sudah ada di lapangan tengah sekolah sedang berolahraga. Beberapa siswa yang lain ada di depan kelasnya sedang bercengkerama dengan temannya.

CUT TO

12. INT. KORIDOR DEPAN KELAS. PAGI

Cast : Naya, Ara, Nato, Arga

Naya dengan ekspresi muka manyun kesal sambil membawa beberapa buku di tangannya, sedang berjalan dengan Ara, yang sedang asik dengan handphonenya dan Nato di koridor sekolah. Kemudian mereka bertiga duduk di bangku di koridor kelas dan bercerita tentang Kala.

NATO

Emang masih gitu banget to, Nay ?

ARA

(bingung)

Gitu banget apanya sih ?

NAYA

(gemas, kesal)

Ihhh Ara.. please.. Aku tuh wis ga betah kayak gini.. tambah aneh ngerti ga..

NATO

Efek kebanyakan makan kata-kata puisi kali, Nay.. Jadi kayak terlalu mendalami gitu loh Nay..

ARA

Owww.. aku paham.. ini ngomongin Kala to?? Iya deh kayaknya.. di kelas tuh aku makin takut.. Kita bisa ketularan ga sih, Nay ??

NATO

Ketularan ? Flu kali ahh pake nular..

Saat mereka sedang bercerita, Arga datang dengan membawa beberapa map berkas OSIS menghampiri mereka. Terlihat suasana hati Naya tiba-tiba berubah saat Arga datang. Raut wajahnya berubah terlihat senang.

ARGA

Haiii...

ARA

(kaget)

Ehh.. haii Arga..

NATO

Baru datang, Ga ?

ARGA

Iyaa.. seru banget ngobrolnya.. ngomongin apaan nih ?

NAYA

(canggung)

Ga ada apa-apa kok, Ga.. Cuma ngomongin materi OSIS nanti..

Tidak lama, terlihat Kala dan Neta datang bersama memasuki gedung sekolah. Naya menyadari kehadiran Kala dan Neta, saat ia melihat Kala dan Neta, rasa kesal di dirinya muncul kembali.

ARGA

Yawis kalo gitu, ke ruang OSIS aja yuk..

Nato, Naya, Ara dan Arga berjalan bersama ke ruang OSIS.

CUT TO

13. INT. DEPAN RUANG KELAS KALA - RUANG KELAS. PAGI

Cast : Neta, Kala

Neta berjalan bersama Kala sampai di depan kelas Kala. Setelah menghantarkan Kala ke kelas, Neta lalu berpamitan pada Kala sambil merapikan kerah baju seragam Kala yang belum rapi dan langsung berjalan menuju ke kelasnya sendiri.

NETA

Aku ke kelas ya..

Kala menjawab dengan anggukan kepala dan senyuman. Lalu Kala memasuki ruang kelas dengan semua mata teman sekelasnya memandang sinis ke arahnya. Kala

berjalan santai tidak menghiraukan pandangan dari teman-teman sekelasnya, lalu duduk di bangkunya dan membuka buku puisi miliknya.

CUT TO

14. EXT. LAPANGAN SEKOLAH. SIANG

Cast : Naya, Neta, Guru Olahraga, Kala

Suasana lapangan sekolah yang penuh dengan siswa siswi kelas XII-IPA1 yang sudah berpakaian olahraga lengkap. Naya dan teman-teman sekelasnya termasuk Neta sedang melakukan pelajaran olahraga di lapangan.

GURU OLAHRAGA

Kita akan bagi jadi 3 kelompok besar ya..

Saat guru olahraga sedang membagi kelompok, Naya melihat ke arah Neta yang berada di samping kanan depan darinya. Naya tampak sinis dengan Neta, namun Neta cuek dengan sikap Naya kepadanya. Di saat itu juga, Neta melihat Kala yang berjalan di koridor dan menuju ke arah perpustakaan. Neta tampak melarikan diri dari pelajaran olahraga, Neta berjalan mundur keluar dari barisan teman-temannya mengendap-endap dan pergi menyusul Kala.

CUT TO

15. INT. PERPUSTAKAAN SEKOLAH: RUANG BACA. SIANG

Cast : Kala, Neta

Kala sedang duduk sendiri di ruang baca sambil membaca buku sastra kegemarannya. Sambil mengendap-endap Neta berjalan ke arah Kala dan merangkul Kala dari belakang. Kala tersenyum. Neta duduk di samping Kala sambil menyandarkan kepalanya ke bahu Kala. Neta merayu Kala untuk mengajaknya bertemu dan berkenalan dengan Ibu Regi.

NETA

Haii..

KALA

(tersenyum)

Kok di sini ?

NETA

Iya..bosen olahraganya ga nyenengin.. Mending di sini aja sama kamu.. Emmm.. boleh tanya sesuatu ga ?

KALA

Apa ?

NETA

Mamah kamu masih sibuk ya?

Raut wajah Kala berubah seketika. Kala diam tanpa menjawab pertanyaan Neta. Kala lalu kembali memandang buku yang dari tadi dia baca. Neta memandang wajah Kala,lalu menyandarkan kepalanya ke pundak Kala.

NETA

Aku masih mau nunggu kok.

CUT TO

16. INT. KANTIN SEKOLAH. SIANG

Cast : Naya, Arga

Suasana kantin yang lumayan ramai dengan siswa-siswi sedang beristirahat. Beberapa sedang makan, dan mengantri membeli makan. Beberapa anak basket putri sudah duduk berkelompok di salah satu meja. Terlihat Naya sedang duduk di salah satu bangku kantin dengan sedikit keringat di wajahnya sedang meminum sebotol air mineral. Naya berpikir tentang Kala. Tanpa Naya sadari, dia sedang berbicara sendiri mengungkapkan apa yang dia pikirkan.

NAYA

Kala tuh ga punya otak kali ya.. Awas aja kalo mamah sampe stress gara-gara dia..

Arga terlihat datang menghampiri Naya kemudian duduk di sebelah Naya.

ARGA

Kamu kenapa to, Nay ? perasaan dari tadi pagi kelihatan emosian gitu..

NAYA

(kaget)

Haduhh... Arga..hobi banget kayaknya ngetin orang..

ARGA

Hehehe.. maaf.. kamu sih serius banget mukanya.. Tadi waktu rapat kayaknya juga ga konsen gitu.. Padahal biasanya aktif banget..

NAYA

Ehmmm.. gak ada apa-apa kok..

ARGA

Beneran ?

NAYA

Iya beneran.. santai..

Naya terlihat canggung di depan Arga. Naya ragu ingin bercerita tentang Kala kepada Arga. Ada sedikit rasa malu terhadap Arga. Di sisi lain, Arga terlihat sangat penasaran dengan keadaan Naya.

CUT TO

17. INT. GEDUNG SEKOLAH. SIANG

ESTABLISH SUASANA GEDUNG SEKOLAH. Terdengar bunyi bel sekolah tanda pelajaran sudah selesai. Terlihat juga jam dinding yang menunjukkan pukul 2 siang. Terlihat beberapa siswa sedang berjalan keluar dari kelas masing-masing dengan menggendong tas, ada yang berjalan sambil mengobrol dengan temannya, ada yang asik dengan gadget di tangannya, ada yang duduk-duduk di kursi di koridor kelas.

CUT TO

18. INT. KORIDOR KELAS. SIANG

Cast : Ara, Nato, Neta, Kala

Ara berjalan keluar dari kelas, dari arah samping datang Nato berteriak memanggil dan menghampiri Ara.

NATO

ARAA !! tungguin bentar..

Bersamaan dengan Nato, ada Neta yang berjalan cepat menghampiri Kala yang juga baru keluar dari kelas lalu Neta menggandeng manja tangan Kala. Kala hanya diam terlihat santai dengan kondisi seperti itu.

NETA

Kita cari makan dulu yuk..

FADE OUT - FADE IN TO

19. INT. KAFE SLAMET RIYADI. SIANG

ESTABLISH SUASANA KAFE, DISTRO LALU BOOKSTORE. Kafe terlihat ramai dengan para pengunjung yang sedang makan dan melakukan obrolan santai. Di sisi sebelah kanan kafe terdapat spot distro yang tidak terlalu besar. Beberapa pakaian tertata rapi di pajang. Dua orang pengunjung tampak sedang memilih pakaian untuk di beli. Sedangkan di pojok belakang kafe terdapat bookstore kecil. Buku-buku rapi tertata di rak buku dan ada juga ruangan untuk membaca buku, tertata meja-meja kecil dipakai oleh para pengunjung yang ingin membaca buku di tempat secara lesehan.

CUT TO

20. INT. BOOKSTORE. SIANG

Cast : Naya, Nato, Ara, Abi, Kala, Neta

Naya, Nato dan Ara sedang berdiri mencari-cari buku di rak buku sambil bergosip tentang Kala dan Neta.

NAYA

Tadi aku sempet mau cerita semua ke Arga..

NATO,ARA

(kaget)

Haaa ??? serius ???

ARA

Kamu ga malu to cerita urusan kayak gini ke Arga??

NATO

Ga takut dia bakal ilfeel ke kamu ?

NAYA
(bingung)

Yaa.. makanya itu aku belum cerita ke Arga..kan tadi aku bilangnya sempet mau cerita, jadi belum cerita.. Coba deh bayangin gimana rasanya tiap hari jadi aku.. andai aja Kala bisa sadar apa yang sekarang dia lakuin tuh gimana..

ARA
Iya juga sih Nay.. Kala kayak gini mikir gak ya Nay ?

Naya kesal lalu memilih mengganti topik pembicaraan untuk membahas Arga sang pria pujaan.

NAYA
Ahhh.. yawislah ga usah bahas tuh anak lagi.. Pusing !! Mending ngomongin Arga.. makin suka deh sama dia.. Dewasa banget orangnya.. bijak.. suka !

NATO
Hadehhh... mulai deh.. Lebay..

Selagi asyik bergurau. Abi sang pemilik kafe datang menghampiri Naya, Nato dan juga Ara.

ARA
(genit)
Ehhh.. ada Mas Abi.. lagi ga ngampus to mas ? Tumben nih si bos bisa nongol di kafe..

ABI
(ramah)
iya.. lagi libur kuliahnya.. jadi bisa mantau kafe.. hehehe.. kalian mau pada nggosip ato mau nyari buku nih ??

NAYA
Hehe.. sambil menyelam minum air mas..

Disaat itu juga Nato melihat Kala yang sedang mencari buku di sisi rak lain. Nato lalu memegang pundak Naya untuk memberi tahu hal itu.

NATO
(menunjuk ke arah Kala)
Naya.. itu ..

Naya lalu melihat ke arah yang ditunjuk oleh Nato, terlihat Kala sedang memilih buku di rak buku lain. Lalu setelah Kala selesai memilih buku, Kala berjalan ke arah Neta yang sedang duduk sambil makan. Saat Kala sudah duduk di sebelah Neta, Neta terlihat menyuapi Kala yang fokus membaca. Abi yang melihat wajah Naya tampak bingung dan ikut melihat ke arah pandangan Naya.

CUT TO

21. INT. KAFE SLAMET RIYADI. SIANG

Cast : Kala, Neta, Abi

Kala dan Neta sedang duduk berdampingan di salah satu meja di kafe. Neta sedang asik makan dan Kala sedang membaca buku puisi dari WS. Rendra. Abi datang menghampiri Kala dan Neta.

ABI
Haloo..

NETA
Ehh.. Mas Abi.. Makan mas ?

ABI
Iya dilanjut aja.. kalo ada yang kurang ngomong loh..

Kala melirik pandang ke arah Abi dari balik buku yang ia pegang di tangannya. Kala memandangi Abi dengan tatapan yang berbeda. Kala tiba-tiba merasa canggung di depan Abi, posisi duduknya makin terasa tidak nyaman. Sesekali Kala merubah posisi duduk agar terasa nyaman sambil masih mencuri-curi pandang ke arah Abi.

NETA
Emm Mas Abi, boleh usul ga ?

ABI
Apaan Net ?

NETA

Kalo bisa buku puisinya ditambahin lagi mas..
soalnya dikit banget..

ABI

Oww gitu.. oke deh nanti coba aku bilang sama
pegawaiku ya.. kalo udah ada nanti aku
hubungin deh..

NETA

Santai mas.. kita kan sering ke sini..

ABI

Oke deh.. yawis dilanjut dulu deh.. aku mau
ngecek gudang dulu.. dinikmati ya..

NETA

Iya mas..

Abi lalu pergi meninggalkan Kala dan Neta. Kala
masih mencuri-curi pandang melihat Abi pergi tanpa
sepengetahuan Neta.

CUT TO

22. INT. DI DALAM MOBIL NATO. SIANG

Cast : Nato, Ara

Nato sedang duduk menyetir, di sampingnya duduk Ara
yang sedang asik bermain handphone. Nato melirik Ara
dan mengobrol tentang Kala dan Naya.

NATO

Ra..

ARA

(masih asik dengan handphonenya)
Hmmm.. kenapa ?

NATO

Kalo kamu jadi Naya gimana ?

ARA

Hmmm ? jadi Naya gimana maksudnya ?

NATO

Ya kalo kamu punya saudara kayak Kala gimana?

ARA

(meletakkan handpone di pangkuannya)
Ga bisa ngebayanginnya sih.. dilema.. antara mau nutupin atau ngomong jujur semua ke Tante Regi.. mereka kembar tapi beda gitu..

NATO

Kalo aku lihat sih, Kala juga ga sepenuhnya salah kalo kayak gini.. itu semua kan pilihan, ga ada orang yang bisa vonis Kala itu salah atau bener.. mungkin pilihan Kala sekarang ini kurang tepat aja..

ARA

Kok kamu tiba-tiba ngomonge gitu ?

NATO

Iya ga tau ya Ra.. lama-lama aku mikir sendiri aja.. coba kamu pikir, gimana kalo aku atau kamu yang semula lurus-lurus aja trus tiba-tiba jadi kayak Kala, gimana ?

Ara lalu berpikir diam.

NATO

Ya kalo menurutku sih tadi Ra, semua itu pilihan.. mungkin Kala sekarang milih kayak gini buat hidup dia karena menurut dia ini lebih baik.. sama Neta.. walau menurut kita itu sebenarnya melenceng.. iya ga ?

ARA

Tapi kenapa dia ga mikir Naya ? atau seenggaknya mikir mamahnya lah.. okelah kalo dibilang baik buat hidup dia.. tapi kita di timur mas bro.. ga ada yang setuju tentang itu kan ? atau kamu malah setuju ya Kala kayak gini terus ? dari omonganmu sih kayak gitu..

Tiba-tiba handpone Ara berdering, di layar handponenya terlihat nama Arga sedang mencoba menelponnya.

ARA

Eh,,Arga nih.. kenapa ya ? Tumben..

NATO

Ya angkat aja, mungkin tentang OSIS..

Ara lalu mengangkat panggilan telepon dari Arga..

CUT TO

23. INT. KAMAR TIDUR NAYA. SIANG

Cast : Naya

Naya yang baru masuk ke kamarnya memakai kaos dan juga celana pendek dan berkalung handuk kecil yang dipakai untuk membasuh wajahnya setelah cuci muka. Naya meletakkan handuk kecilnya di kursi di balik meja belajarnya lalu merebahkan diri di atas ranjangnya dengan penuh rasa lelah dalam dirinya. Tiba-tiba ponselnya berbunyi, dengan rasa malas Naya meraih ponselnya dan ternyata panggilan telepon dari Arga, dengan sigap Naya mengangkat panggilan telepon dari Arga.

NAYA

Halooo Arga... maaf tadi ga tau kalo ada telepon... kenapa ? ke kafe ? iya boleh.. kalo gitu aku tak siap-siap dulu ya..

FADE OUT - FADE IN TO

24. EXT. TAMAN BALEKAMBANG. SORE

Cast : Kala, Neta

Suasana taman di sore hari yang tenang. Beberapa orang sedang berjalan santai, ada juga yang duduk sambil memandang ke arah kolam di tengah taman. Neta sedang menyandarkan kepalanya di pundak kiri Kala. Neta kembali merayu Kala untuk membawanya bertemu dengan Ibu Regi. Kala memberikan pemahaman kepada Neta dengan lembut dan penuh rasa cinta.

NETA

Laa..

KALA

Iya ?

NETA

Kamu belum cerita tentang kita ke mamah ya ?
Kamu malu ?

KALA

Kenapa aku musti malu ? Aku kan ga pacaran
sama orang gila..

NETA

Serius.. lagi ga bercanda nih..

KALA

(membelai rambut Neta)

Kita ini beda .. bukan kayak orang biasanya..
Butuh waktu buat ngomong ke mamah dan kenalin
kamu ke dia..

NETA

Tapi kan orang-orang juga udah tau kita siapa
loh.. Kenapa musti nunggu waktu lagi buat
ketemu mamah ? Buat apa ? ato jangan-jangan
dia malah udah tau duluan loh dari Naya ?
Bisa juga kan ?

KALA

(memandang wajah Neta)

Naya ga bakal ngomong ke mamah tentang kita..
Tunggu aku sampai berani jujur ke mamah ya ?
Waktu, ini buat aku, aku yang belum siap..
Mamah bukan tipe orang yang setuju sama
hubungan kayak kita ini.. Kamu ngerti kan ?

NETA

Hmmm...iyaa.

Kala lalu kembali merangkul Neta.

KALA

Kita bukan pasangan biasa. Terima kasih ya,
karena kamu udah pengertian.

Neta tersenyum memeluk tubuh Kala. Kala melihat
langit senja seperti biasanya. Kala memejamkan mata
dan kemudian kembali tersenyum.

CUT TO

25. INT. KAFE SLAMET RIYADI. SORE

Cast : Naya, Arga

Naya dan Arga sedang duduk berhadapan di salah satu meja di Kafe. Arga memandangi wajah Naya, sedikit sungkan untuk memulai pembicaraan.

ARGA

Emmm.. sebenarnya aku ngajak kamu ke sini mau nanya sesuatu..

NAYA

(tampak malu)

Mau nanya tentang apa ?

ARGA

Tentang Kala..

Seketika itu, raut wajah Naya langsung berubah datar.

NAYA

Kala ?

ARGA

Iya.. aku minta maaf kalo tiba-tiba tanya kayak gini ke kamu.. kamu pasti juga udah sadar kan tentang gimana pandangan dan penilaian orang-orang di sekolah tentang Kala? Dia emang punya prestasi tentang seni di sekolah, tapi pembicaraan semua anak tentang dia sama Neta juga ga bisa ditutup..

Naya hanya diam ketika Arga berbicara

ARGA

(cont)

Dulu aku selalu mikir kalo mereka cuma sahabat dekat.. sempet, dulu aku suka sama Kala.. hampir aku mau nembak dia jadi pacar aku.. tapi ga berani.. hehehe.. dan ternyata sampai kita kelas 3 ini, mereka bukan sekedar sahabat dekat kan.. aku emang orang luar Naya, ga bisa ikut campur juga terlalu dalam.. tadi aku habis telpon Ara, dan ternyata aku, Ara sama Neta punya pemikiran yang sama..

NAYA

Pemikiran yang sama? tentang Kala? aku belum paham deh Ga..

ARGA

Nay, kamu mau sinis terus sama Kala ga capek? kalian tinggal satu atap loh.. tiap hari ketemu kan.. kamu mau uring-uringan, marah-marah terus emang ada hasilnya ? kalo kamu bisa nilai Kala itu salah, kenapa kamu ga bikin dia bener ? itu tentang pilihan Kala yang salah Nay, bukan orangnya.. kamu pasti kangen kakak kamu kaya dulu kan ? aku yakin, Kala kayak gitu ada sebabnya, Nay..

Naya hanya diam memandang wajah Arga yang dari tadi menatap tajam ke Naya. Hati Naya lalu sedikit luluh, di dalam otaknya berpikir keras tentang semua omongan Arga.

CUT TO

26. EXT. JALAN KOTA : TROTOAR JALAN. MALAM

Cast : Kala, Neta, Pak Jaya

Kala dan Neta bersiap-siap pulang berjalan ke arah motor Kala yang terparkir di pinggir jalan. Neta bersiap memakai jaket dan helm untuk segera membonceng Kala. Saat sedang bersiap, Kala yang sudah naik di atas motor dan sudah memakai helm melihat sosok laki-laki yang dulu pernah dikenalnya lewat di depan matanya dengan mengendarai mobil sedan lama taun 1996 berwarna putih. Kala penasaran sampai melamun, dan tersadar setelah Neta menepuk pundaknya.

KALA

Laki-laki itu ?? Dia ??

NETA

Kamu liat apa ?

KALA

(kaget)

Ha ? ga.. ga ada apa-apa..

FADE OUT - FADE IN TO

27. INT. RUMAH : KAMAR TIDUR IBU. MALAM

Cast : Ibu Regi

Ibu Regi yang masih mengenakan kemeja dan juga rok span hitam pakaian kantornya sedang duduk di depan meja riasnya sambil membersihkan wajahnya dari sisa make up. Tampak lelah. Ibu Regi terbayang wajah suaminya yang lama tak pernah dilihatnya lagi.

IBU REGI

Andaikan ...

Ibu Regi melihat foto kedua anaknya yang ada di meja riasnya. Dan tiba-tiba menitihkan air mata.

CUT TO

28. INT. KAMAR TIDUR KALA. MALAM

Cast : Kala

Kala membuka pintu kamar dan berjalan masuk ke kamarnya sambil menelpon Neta.

KALA

Aku udah di rumah.. Mamah kayaknya udah tidur.. Iya gak apa-apa.. kamu langsung tidur ya.. daa.. love u too..

Kala mengakhiri teleponnya dengan Neta. Kala meletakkan handphonenya di meja belajar, meletakkan tasnya di ranjang dan membuka jaketnya lalu pergi berjalan ke kamar mandi.

CUT TO

29. INT. RUANG TAMU. MALAM

Cast : Ibu Regi, Kala

Ibu Regi sedang duduk di ruang tamu sambil melihat tayangan televisi sambil minum segelas teh hangat yang ia bawa di tangannya. Dari belakang Kala datang berjalan ke arah dapur untuk mengambil minum, dan

Kala melihat Ibu Regi yang belum tidur dan ada di ruang tamu.

KALA

Mamah? Kala pikir udah tidur, Mah..

IBU REGI

Iya.. Mamah belum bisa tidur sayang.. kamu kapan pulang? Kok mamah ga tau ?

KALA

Barusan, Mah..

Kala berjalan menghampiri Ibu Regi ke ruang tamu dan duduk di sebelah Ibu Regi dan melihat tayangan televisi bersama. Terlihat dalam layar televisi adalah tayangan berita malam yang menayangkan berita mengenai gaya hidup lesbian di kalangan remaja di Ibu Kota Jakarta. Tampak juga tanggapan dari tokoh masyarakat yang menentang gaya hidup sejenis itu ada di Negara Indonesia, ada juga tanggapan dari pemuka agama yang melarang gaya hidup sejenis itu karena tidak pernah ada dalam ajaran agama.

Tokoh Masyarakat

Saya selaku yang dituakan di kampung ini, mewakili masyarakat kampung ini sangat menolak kelompok wanita sejenis ada di kampung kami ini. Mereka itu penyakit yang harus segera disembuhkan. Untuk apa berhubungan dengan sesama jenis? Apa yang mereka cari? Jangan sampai di Indonesia ini makin banyak hubungan sesama jenis.

Pemuka Agama

Kasih memang diberikan kepada siapa saja tanpa mengenal batasan. Tetapi untuk menjalin hubungan serius dengan sesama jenis dalam ajaran kristiani tidak diperbolehkan. Saya rasa, di agama manapun juga tidak pernah diajarkan untuk menjalin hubungan sesama jenis sampai melakukan perkawinan sesama jenis. Sangat ditentang.

Ibu Regi nampak heran dan menggelengkan kepala setelah melihat tayangan televisi tersebut.

IBU REGI

Anak-anak jaman sekarang emang pada kurang ibadah kayaknya nih.. Udah jelas di agama ga dibolehin hubungan sejenis kok ya masih aja dilakuin..

KALA

Kenapa Mah ?

IBU REGI

Tadi kamu liat itu sayang.. masak iya cewek pacaran sama cewek.. apa orang tua mereka ga pernah didik yang bener coba ?

Kala yang duduk di sebelah Ibu Regi hanya diam mendengar omongan Ibu Regi sambil melihat tayangan berita televisi yang masih menayangkan pembahasan gaya hidup lesbian yang ada di depannya.

IBU REGI

Apa ga risih ya La kayak gitu ? kalau anak cewe punya sifat tomboy itu sih mamah masih anggap wajar, kayak kamu gitu, mamah dulu juga agak tomboy waktu SMA, tapi kalau sampai jadi berlebihan dan mereka pikir mereka itu cowok, wahh mereka udah ga bener berarti.. ga pantes..

KALA

Ga pantes gimana to, Mah?

IBU REGI

Ya ga pantes donk sayang.. cewek sama cowok itu udah jelas beda to.. kodrat mereka udah beda.. ga bisa dibolak-balik atau mau dituker.. ya kan? kamu jangan sampai salah gaul loh sayang.. mamah ngewajarin sifat tomboy kamu, tapi mamah ga mau anak mamah ini jadi ikut-ikutan gaya yang ga bener kayak gitu.. bisa mati mamah.. ya sayang..

Ibu Regi memberi nasehat sambil memegang tangan Kala. Kala yang mendengar omongan Ibu Regi tampak kaget dan bingung. Kala membalas nasehat Ibu Regi hanya dengan tersenyum dan mengangguk. Lalu Kala mengalihkan pembicaraan agar Ibu Regi tidak terus membicarakan tentang lesbian kepada Kala.

KALA

Emm.. Mamah ga istirahat Mah ? Udah jam 10 mah

IBU REGI

(melihat ke jam dinding)

Udah jam 10 ya? Tapi Naya belum pulang.. tadi dia telepon mamah, pamit mau keluar sama temennya.

KALA

Biar Kala yang tunggu Naya, Mah.. Mamah tidur duluan aja..

IBU REGI

Yauda mamah tidur ya, kamu juga nanti langsung tidur kalo Naya udah pulang.. Malem sayang..

KALA

Iya Mah..

Ibu Regi mencium kening Kala lalu pergi ke kamarnya. Kala masih duduk di ruang tamu sambil melihat tayangan televisi dan menunggu Naya pulang.

CUT TO

30. INT. KAFE SLAMET RIYADI. MALAM

Cast : Naya, Arga, Abi

Arga dan Naya masih duduk mengobrol.

ARGA

Coba kamu pikirin lagi ya Nay..

NAYA

Iya...

ARGA

Pulang yuk ? udah malem..

NAYA

Kamu duluan ga apa-apa.. aku masih pengen di sini.. aku tadi udah pamit mamah kok..

ARGA

Beneran ga apa-apa ?

NAYA

Iya serius.. kamu pulang aja.. ati-ati ya..

ARGA

Yauda kalo gitu aku pulang ya.. kamu nanti juga buruan pulang, udah malem..

Sebelum Arga berdiri dari kursinya dan meninggalkan Naya untuk pulang, Naya menahan dengan memegang tangan Arga.

NAYA

Makasih ya Ga..

ARGA

Iya sama-sama

Sambil tersenyum Arga lalu pergi meninggalkan Naya di Kafe. Abi yang dari tadi memperhatikan Naya dan Arga dari balik meja pesan, datang berjalan menghampiri Naya yang duduk sendiri dan Abi duduk di kursi dimana Arga duduk tadi.

ABI

Tumben sendirian nih si Mbak Naya.. Jam segini masih nongkrong.. ga dicari orang rumah..

NAYA

ihh apaan sih mas Abi.. Aku kan udah gede.. lagi suntuk aja kalo di rumah..

ABI

Suntuk ? bukannya abis ketemu pacar barusan ?

NAYA

Pacar ? siapa ? Arga ?

ABI

Trus yang tadi ?

NAYA

Ihh.. sok tahu mas Abi..

Naya lalu ingin bercerita tentang Kala. Abi baru tau kalau Naya dan Kala, pelanggan setianya adalah saudara kembar dan ternyata Kala mengalami masalah besar. Abi berkeinginan membantu Kala.

ABI

Kalo ada masalah boleh loh cerita.. ya belum tentu bisa bantu banyak sih..Tapi setidaknya, bisa bantu ngilangin sedikit muka kucelmu itu kalo kamu cerita.. hahaha

CUT TO

30A. EXT. KAFE SLAMET RIYADI. MALAM

Cast : Naya, Abi

Naya dan Abi sudah berada di kursi di Kafe bagian luar. Mereka duduk sambil melihat ke langit malam. Di atas meja, di depan mereka ada 2 gelas minuman lemon squash dan kopi.

NAYA

Mas Abi... emmmm... beneran mau dengerin kalo aku cerita? Aku itu kembar mas.. tapi ga berasa kaya punya kembaran

ABI

Apa? kembar? wahh pasti sama cantiknya kayak kamu ya.. Tapi kenapa ngerasa ga punya kembaran? emang beda? kamunya jelek dianya cantik pasti.. bener ga?? Hahaha..

NAYA

(menjawab datar)

Iya beda mas.. beda banget malah

ABI

Serius beda ? padahal tadi aku bercanda loh..

NAYA

Dia suka cewe..

ABI

(kaget)

Apaaaaa ???!!! bercanda nih ?

NAYA

Biasa aja kagetnya mas.. jangan lebay gitulah.. Dia suka cewe.. tapi aku ga loh.. aku masih naksir sama cowok tulen..

ABI

(penasaran)

Kok bisa gitu , Nay ?

NAYA

Gimana jelasnya sih aku ga tau mas.. yang aku tau, dia tuh mulai keliatan beda waktu lulusan SMP kemaren.. sebelumnya aku sama dia tuh masih deket banget mas.. masih berasa kembarnya.. apa-apa sama.. susah dibedain deh pokoknya.. tapi setelah masuk SMA, ga tau kenapa tiba-tiba dia berubah total mas.. Terakhir sih aku pernah denger kalo dia juga punya pacar cowok kok.. Tapi ga tau gimana tuh sampai dia bisa jadi kayak gini..

ABI

Kamu ga berani nyoba ngobrol gitu, coba tanya langsung ke dia ?

NAYA

Sekarang aku ga deket sama dia mas.. ya semenjak SMA ini, aku sama dia jadi jauh,ga suka ngobrol.. di sekolah apalagi di rumah .. Makanya tadi aku bilang, kayak ga punya sodara kembar rasanya..

ABI

Kamu malu ?

NAYA

Malu ??

Naya lalu hanya terdiam. Kemudian Abi menepuk pundak Naya untuk menyadarkan Naya yang sedang diam tanpa ada respon sebelumnya.

ABI

Woi!! Kok malah diem sih Nay ? Trus kamu pengennya gimana ke dia ?

NAYA

Iyaaa.. maaf maaf mas.. Aku cuma pengen Kala tuh kayak dulu lagi.. Aku pengen dia sadar kalo dia salah..

ABI

(kaget)

Kala ?? Tunggu-tunggu.. maksud kamu Kala ?? Kamu sama Kala ?

NAYA

Iya mas.. Kala.. Mas Abi kenal Kala kok.. dia kan sering ke sini juga..

ABI

(VO)

Jadi Kala itu ...

NAYA

Mas Abi ?? ihh malah gantian bengong.. Aku tuh curiga malah sama Neta

ABI

Neta ? pacarnya ? tapi kok aku sampek nggak sadar ya kalo kamu sama Kala itu sebenarnya kembar.. penampilan kalian beda sih ya..

NAYA

Hu'um.. mungkin mas.. apa jangan-jangan Neta yang bikin Kala jadi kayak gini ya.. temen-temen aku bilang kalo ini pilihan.. masak ada pilihan buat kayak gitu.. Kenapa coba ? Ehhh.. atau jangan-jangan..

ABI

Jangan-jangan kenapa Nay ?

NAYA

Ehh ga mas.. ga apa-apa.. maaf ya mas malah jadi curhat banyak gini..

ABI

Ehh.. ga apa-apa Nay.. Aku boleh bantuin kamu ga ?

NAYA

Mas Abi serius ?

Naya melanjutkan obrolan dengan Abi. Naya menyampaikan isi hati dan kemauannya ke Abi. Abi mulai mengerti dan ingin segera bertemu dan membantu Kala.

CUT TO

31. INT. RUANG TAMU. MALAM

Cast : Kala, Naya

Jam dinding menunjukkan pukul 00.45 pagi. Kala masih menonton televisi di ruang tamu. Dari arah pintu, tampak Naya membuka pintu dan berjalan ke rumah. Naya langsung berjalan ke arah kamarnya tanpa mengetahui ada Kala yang menunggu dia pulang. Di tengah Naya berjalan sampai ruang tamu, Kala menghentikan Naya dengan pertanyaannya.

KALA

Dari mana Naya ?

NAYA

Tumben nanyain ?

Naya mengacuhkan Kala dan pergi berjalan ke arah dapur untuk mengambil air putih. Kala lalu bangun dari tempat duduknya dan menghampiri Naya kemudian meyodorkan semprotan merica kepada Naya agar digunakan sebagai pelindung diri Naya saat Naya pulang malam.

KALA

Kamu bawa ini ya.. Buat jaga diri.. di luar banyak cowok kurang ajar..

Naya tidak menghiraukan perhatian Kala tersebut dan tidak menerima semprotan merica tersebut. Naya lalu pergi menuju kamarnya.

NAYA

Yang aku takutin sekarang bukan cowok kurang ajar.. Tapi cewek-cewek kayak kamu !

Kala diam mendengar perkataan Naya, adiknya tanpa menjawab.

CUT TO

32. INT. KAMAR TIDUR NAYA. MALAM

Cast : Naya

Naya yang sudah ada di dalam kamar terlihat berdiri di belakang pintu kamarnya.

NAYA

(menangis di balik pintu)

Aku pengen kamu sadar La.. yang kecewa, sakit hati, bukan kamu aja.. Aku juga.. Aku kangen kamu yang dulu La..

FADE OUT-FADE IN TO

33. INT.PERPUSTAKAAN SEKOLAH: RUANG BACA. SIANG

Cast : Neta, Naya

Neta sedang berjalan diantara rak buku perpustakaan menuju salah satu tempat duduk untuk membaca. Tiba - tiba Naya datang menghampiri Neta, menarik tangan Neta dan meminta Neta untuk menjauh dari Kala.

NAYA

Kamu milih pergi sendiri ato aku yang bakal bikin kamu pergi jauh dari sini..

NETA

(bingung)

Ada apa sih ?

NAYA

Kamu itu hawa buruk buat Kala.. Jadi, aku pengen kamu pergi jauh sekarang dari hidup Kala.. Atau aku yang bakal bikin kamu ilang selamanya.. Aku ga mau kakak aku milih hidupnya sama kamu..

NETA

Tunggu.. hawa buruk? Maksud kamu apa? Emang salah kalau aku punya hubungan yang lebih sama Kala? Kita saling sayang kok, ga saling nyakitin satu sama lain, kita saling ngejaga.. Kala nyaman sama aku, Naya..

NAYA

Nyaman? Cuma karena nyaman? Neta, kamu itu cantik, pinter, kamu ga mau nantinya kamu

punya keturunan yang cantik dan pintar juga kayak kamu? Kayak orang tua kamu Net.. mereka punya pasangan yang tepat dan anak-anak yang baik juga kan kayak kamu.. Kamu ga mau punya orang yang bener-bener bisa ngejaga kamu, sayangin kamu, ngebimbing kamu jadi wanita dewasa yang baik? Dan orang itu bukan seorang cewek,Net.. dia cowok.. yang punya kekuatan lebih besar dari kita.. aku yakin kamu pintar,Net.. kamu bisa tau harus kemana kamu sebenarnya..ini bukan jalan kamu sebenarnya.. hubungan kamu sama Kala itu ga bener, Net..

Kemudian Naya berbalik pergi meninggalkan Neta. Saat Naya ingin pergi meninggalkan Neta, ia menabrak meja di belakangnya sampai-sampai beberapa buku-buku yang ada di atas meja jatuh ke lantai. Perasaan Naya seketika berubah menjadi gelisah. Naya seketika teringat ibunya.

CUT TO

34. INT. RUANG KELAS. SIANG

Cast : Neta

Neta duduk di bangkunya di ruang kelas. Neta memikirkan omongan Naya. Neta hanya terdiam. Neta mengambil sebuah buku dari dalam tasnya. Di dalam buku itu terdapat satu foto. Dalam foto tersebut ada dirinya menggunakan seragam SD bersama seorang laki-laki yang kira-kira berusia sedikit lebih tua darinya dan juga dua orang perempuan dewasa yang berdiri bersebelahan dan saling bergandengan.

CUT TO

35. INT. RUANG TAMU. SIANG

Cast : Pak Jaya, Ibu Regi

Pak Jaya yang memakai kemeja berwarna hitam dan menggunakan kaca mata hitam sedang berdiri di hadapan Ibu Regi yang masih memakai seragam kantornya berupa kemeja warna biru bermotif bunga lengan panjang dan rok span berwarna hitam yang tertunduk lemas di hadapannya dengan luka memar di pipi sebelah kanannya.

PAK JAYA

(tersenyum sinis)

Masih belum berubah kamu ya.. Coba daritadi langsung kamu kasih sertifikat rumah ini, aku ga bakal kayak gini ke kamu..

IBU REGI

(menangis menahan sakit)

Aku salah apa sebenarnya ke kamu mas ? Kamu udah pergi 12 tahun ini, kamu balik cuma mau buat aku kayak gini lagi mas ? Kamu ga mikir anak-anak gimana kalau ini semua kamu minta mas ?

PAK JAYA

Kenapa ? Kamu ga terima ? Inget ya, aku masih suami kamu ! Aku juga berhak dengan semua ini.. paham !

IBU REGI

Suami ??

Pak Jaya memandang Ibu Regi lalu pergi dengan mengambil satu map coklat berisi sertifikat rumah yang ada di meja ruang tamu di sebelahnya.

CUT TO

36. INT. RUANG KELAS NAYA. SIANG

Cast : Naya, Ara, Nato, Arga

Raut wajah Naya terlihat tampak gelisah dengan pikirannya. Saat bel pulang sekolah berbunyi, Naya langsung bangun dari bangkunya dan keluar dari kelas. Naya terlihat terburu-buru pulang tanpa menghiraukan Ara, Nato juga Arga yang memanggil namanya saat Naya keluar kelas.

NATO

Nayaaaaa !!! mau kemana kamuu ??!? Yahh.. dicuekin...

ARGA

Kenapa sih Naya ?

Ara, Nato dan Arga bingung dan penasaran.

CUT TO

37. INT.RUANG KELAS KALA. SIANG

Cast : Kala, Neta

Kala masih duduk terdiam di bangkunya sementara teman-teman sekelasnya sudah pergi meninggalkan kelas satu per satu untuk pulang. Tangan kanannya memegang dada kirinya. Kala merasa sesak. Neta yang sudah berada di pintu ruang kelas Kala, masuk ke kelas Kala. Neta menghampiri Kala ke bangkunya.

NETA
(panik)

Kenapa sayang ? kamu sakit ?

KALA
Aku ga apa-apa kok.. Kita langsung pulang ya.. Aku nganter kamu pulang sekarang ya..

NETA
Beneran ??

KALA
Iyaa..

Kala dan Neta lalu pergi meninggalkan kelas untuk pulang..

CUT TO

38. INT. RUANG TAMU. SIANG

Cast : Ibu Regi, Naya

Ibu Regi duduk di lantai, sedang menangis sambil memegang dadanya. Naya yang sudah di rumah, dari pintu masuk rumah langsung berlari menghampiri ibunya dan menanyakan keadaan ibunya. Naya melihat wajah Ibu Regi yang terlihat memar.

NAYA
Mamah?!! Mamah kenapa? Ini kenapa mah? mamah bilang donk..

IBU REGI
(menangis)

Papah, Nay..

NAYA
(kaget)

Papah? Papah pulang ,Mah? Papah ngapain lagi,
Mah?

IBU REGI
(menangis dan memeluk Naya)

Nay..

Naya membalas pelukan Ibu Regi lalu mencoba membangunkannya dari lantai kemudian membawa ibunya ke kamar.

CUT TO

39. INT. KAMAR TIDUR IBU. SIANG

Cast : Ibu Regi, Naya

Ibu Regi dan Naya sudah duduk di pinggir ranjang Ibu Regi. Ibu Regi menangis di pelukan Naya.

IBU REGI
Maafin papah ya, Nay.. Maafin mamah juga..

NAYA
Minta maaf kenapa,Mah ? Papah ngapain mamah ?

Ibu Regi bercerita kejadian yang telah terjadi saat ayahnya datang. Naya terlihat menahan air matanya. Naya menenangkan ibunya yang kesakitan lagi atas ulah ayahnya.

IBU REGI
Papah mau jual rumah ini Nay.. dia ambil sertifikat rumah..

NAYA
Apaa?? Papah tuh udah gila ya.. lama ga nongol tau-tau kayak gini.. Papah belum berubah..

IBU REGI

Maafin Mamah sayang.. mamah ga bisa nahan papah kamu bawa sertifikat rumah ini..

NAYA

Udah mah.. jangan nangis gini.. biarin papah ambil semuanya mah.. yang penting kita masih sama-sama.. Mamah masih sama Naya sama Kala..

FADE IN

40. INT. RUMAH : KORIDOR KAMAR. SIANG

Cast : Kala

Kala yang sudah ada di rumah, mendengar pembicaraan antara Ibu Regi dengan Naya dari balik pintu kamar Ibu Regi. Emosi Kala kembali naik dan amarah dalam dirinya kembali muncul. Raut wajahnya tampak penuh dengan amarah. Langsung, Kala pergi meninggalkan kamar Ibu Regi dan keluar dari rumah.

CUT TO

41. EXT. JALANAN SLAMET RIYADI. SIANG

Cast : Kala

Suasana jalanan tampak begitu ramai. Terlihat Kala mengendarai motor hitam 250cc kesayangannya dengan kecepatan tinggi melewati jalan pusat kota. Motornya gesit melewati beberapa kendaraan yang ada di depannya. Amarah dalam dirinya bergelora untuk bisa bertemu dengan ayahnya dan ingin menghajar sang ayah.

CUT TO

42. EXT. TAMAN BALEKAMBANG. SIANG

Cast : Kala, Abi

Kala yang masih memakai seragam sekolah, berdiri di depan kursi di depan kolam tengah taman lalu berteriak dengan penuh kekesalan dan amarah. Kala tidak memperdulikan orang-orang yang ada di taman. Kala ingin sekali menghajar ayahnya bila bertemu.

KALA

Arrrrrrrrggggghhhhhh...!!!

Kala tiba-tiba tertunduk lemas di bangku taman dan meneteskan air mata. Saat Kala sedang menangis, Abi datang dan langsung duduk di samping Kala sambil meyodorkan sapu tangan pada Kala.

ABI

Nih sapu tangan.. dihapus tuh ingusnya..

KALA

Kamu ?

ABI

Iya.. tadi lagi lewat aja..trus liat kamu di sini..

Kala mengusap air matanya dengan tangan dan tidak menerima sapu tangan dari Abi. Abi lalu memasukkan sapu tangannya ke saku karena diacuhkan oleh Kala.

KALA

Aku lagi pengen sendiri..

ABI

(berusaha bercanda)

Besok lagi kalo ditawarin sesuatu sama cowok ganteng kayak aku gini jgn ditolak yaa..

Kala tidak menghiraukan perkataan Abi yang mengajaknya bercanda dan tetap sibuk menghapus air matanya dari wajahnya.

ABI

Bener kan? masak aku ga ganteng? Ga ngaruh ya di kamu? aku ganteng atau ga ?

KALA

Maksud kamu ?

ABI

Aku tau kamu La.. Aku tahu kamu sama Neta..

KALA

Udah keliatan juga kan.. aku ga begitu kaget kalo kamu tau..

ABI

Tapi kalo mamah kamu aku ga tau deh tuh.. Mungkin dia kaget.. Atau mungkin ?

KALA

(terlihat tersinggung)

Kok sampe ke mamah aku ? Kamu siapa emang ?
Kamu mau apa sebenarnya ?

ABI

Ga semua laki-laki tuh sama, La.. Coba deh
dipikirin baik-baik..

KALA

Aku mau pulang..

Merasa tersinggung dengan Abi, Kala lalu berdiri
dari bangkunya dan ingin pergi meninggalkan Abi.
Tapi Kala tertahan karena kata-kata Abi.

ABI

Mau kayak gini sampe kapan, La.. Aku memang
orang luar.. harusnya ga berani sok tau gini
tentang masalah kamu.. Aku cuma peduli.. Sama
kamu, Naya dan juga mamah kamu..

KALA

Peduli ?? ato ga mau keliatan busuknya jadi
lak-laki ???

ABI

Aku tuh udah busuk kali di depan cewek..
Buktinya sampai sekarang aja aku masih
sendiri.. Mana ? ada cewe yang mau jadi
pasangan aku ? Trus harus gitu aku cari cowo
buat jadi pasangan aku? Kaya kamu milih Neta
jadi pasangan kamu ?
Sini duduk lagi..

Kala menurunkan sedikit egoisnya lalu kembali duduk
di samping Abi.

ABI

Dulu aku pikir, cewek tuh egois.. Sok
sempurna.. kayak bisa ngelakuin semuanya
sendiri tanpa perlu bantuan orang lain..
Apalagi pasangan.. Pada ga mau dijagain kali
yaa.. Diperhatiin, disayang malah pada minta
putus.. Hahaha.. Sampai bingung maunya apa...

Kala mendengarkan semua omongan Abi tanpa memandang wajah Abi dan tetap menatap ke arah kolam.

ABI

Dulu aku diputusin sama cewekku.. Alesannya sih gara-gara aku over protektif.. aneh ya.. padahal niatnya ngejagain dia eh malah putus deh.. haha

KALA

Maksud kamu kesini sebenarnya apa sih ?

ABI

Gara-gara satu orang laki-laki, kamu jadi benci semuanya yaa ?

KALA

Apa ?

ABI

Papah kamu ?

KALA

(memandang Abi dengan amarah)

Kamu? Kamu mau tau apa lagi? Semuanya kamu udah tau kan?

ABI

Bener nih berarti ? Ga semuanya kayak gitu , La.. Pilihan kamu sekarang ga tepat buat jadi kayak gini.. ini bukan pelampiasan La..

KALA

Mereka tuh sama aja..

ABI

Mereka ?

Kala mulai membuka diri dan mulai akrab berbincang dengan Abi.

CUT TO

43. INT. KAMAR TIDUR NETA. SIANG

Cast : Neta

Di kamar tidur Neta, terlihat Neta gelisah sedang mencoba menghubungi Kala yang dari pulang sekolah tidak ada kabar. Neta mengirim pesan lewat BBM namun tidak ada jawaban. Neta menelfon Kala tapi tidak ada jawaban.

NETA

Kamu dimana sih sayang ??!!! Langsung ga ada kabar gini.. Ihhhh.... Angkat telfonnya donk..

Neta khawatir dengan keadaan Kala. Neta terus menerus mencoba menelepon Kala.

CUT TO

44. EXT. TAMAN BALEKAMBANG. SIANG, SORE

Cast : Kala, Abi, Neta

Saat Kala dan Abi sudah terlihat bisa membuka diri untuk berteman dan mengobrol, ponsel Kala yang sedari tadi bordering diambil Kala dari saku celananya dan terlihat di layar handphonenya, panggilan telepon dari Neta.

KALA

Emmm.. bentar

ABI

Iya ga apa-apa.. diangkat dulu aja..

KALA

(berbicara di telpon)

halo?

Aku ga apa-apa.. belum.. aku di taman..

Iyaa..

(menutup telfon)

ABI

Udah ? singkat-singkat amat.. Neta ?

KALA

Iya..

ABI

Dia sayang banget ya sama kamu ? Sebenarnya cewek idaman tuh.. Tapi sayangnyaa.. hmmm

KALA

(sedikit emosi)

Maksud kamu apaan nih ??

ABI

Weitsss.. santaii..

(menunjuk ke orang pacaran)

Tuh liat.. mereka kira-kira lagi ngapain ?

KALA

Yah ga tau lah..

ABI

Keliatan akur ya ? padahal kita ga tau sebenarnya gimana pacarannya mereka.. mungkin sebelum ini mereka juga suka berantem..

KALA

Ternyata sok tau itu hobi kamu ya ?

Abi menunjuk ke seorang ayah yang sedang duduk dengan anaknya.

ABI

Liat deh bapak itu.. keliatan rela banget nemenin anaknya.. Nyuapin *ice cream*.. sayang banget gitu..

Kala hanya melihat dan diam saja.

ABI

Coba deh , kamu liat ke beberapa cowok yang ada di sini, La.. Kira-kira gimana mereka ?

Kala melihat ke sekeliling taman. Terdapat beberapa orang sedang menghabiskan waktu sore di taman. Beberapa sosok laki-laki ada yang sedang pacaran, merangkul pasangannya, laki-laki yang duduk di bangku taman sambil menyuapi es krim ke anaknya,

laki-laki tukang balon, laki-laki yang bercanda dengan anaknya dan istrinya, dan beberapa yang lain.

ABI

Kita emang ga kenal sama mereka semua.. Ga pernah ngobrol juga.. Tapi dari luar, kita juga bisa nilai kan sebenarnya.. Banyak laki-laki di sini yang jadi contoh, La.. Ga semuanya suka kasar.. Ga semuanya suka main tangan.. Ga semuanya kejam.. ga semuanya buruk kayak apa yang kamu pikirin.. ga semuanya, La.. (memandang wajah Kala)

Kala hanya diam tanpa menjawab.

ABI

Aku yakin kamu paham, La.. Dan aku yakin, Kala akan kembali.. Kala bakal milih pilihan yang bener-bener tepat.

Kala lalu memandang wajah Abi. Abi juga memandang wajah Kala. Mereka saling berpandangan cukup lama. Kala terlihat canggung lalu mulai memalingkan wajah tanda dia malu. Setelah itu terlihat Neta datang ke taman kota, Neta menghampiri Kala yang sedang duduk bersama Abi dan mengajak Kala pulang. Neta menatap sinis pada Abi yang tersenyum ramah pada Neta.

NETA

(menepuk pundak Kala)

Sayang ???!

ABI

(tersenyum)

Haii Net ?

NETA

(senyum sinis ke Abi)

Kamu ngapain sih ga pulang ? Pulang yukk..

KALA

Iyaa..

Kala bangun dari bangkunya. Sebelum pergi dengan Neta, Kala tersenyum ke Abi tanda berpamitan lalu Kala dan Neta pergi berjalan meninggalkan Abi di taman.

FADE OUT - FADE IN TO

45. INT. KAMAR TIDUR NETA. MALAM

Cast : Kala, Neta

Kala dan Neta sedang terbaring di ranjang Neta. Neta sudah terlelap tidur di samping Kala sambil memeluk Kala dari samping. Sedangkan mata Kala belum terpejam, masih menatap kosong ke langit-langit kamar Neta. Neta tiba-tiba terbangun dan mencoba menenangkan kekasihnya.

NETA

(terbangun)

Emmmm... kamu ga tidur sayang ?

KALA

(tersenyum)

Belum..

Kala lalu mencium kening Neta.

NETA

Lagi mikirin apa sih sayang?

KALA

Ga mikir apa-apa.. kamu bobok lagi ya..

Neta lalu menatap wajah Kala dan meyakinkan Kala akan cintanya.

NETA

Sayang, aku bakal terus ada buat kamu. Kamu seneng kamu sedih aku bakal terus ada buat kamu. Kalo kamu ada masalah, kamu cerita ke aku ya sayang, jangan kamu pikir sendiri, aku ga mau kamu sakit.

Neta tidak melanjutkan bicaranya lagi namun langsung mencium pipi Kala.

NETA

Aku cinta kamu Kala..

Kala tidak menjawab perkataan Neta kepadanya. Kala dan Neta saling berpandangan. Kala memegang wajah

Neta dengan tangannya dan mendekatkan wajah Neta ke wajahnya. Kala dan Neta lalu saling berciuman.

MOVE TO : foto Kala dan Neta yang ada di dinding kamar Neta.

Neta kembali tertidur dan dalam pikiran Kala terlintas cepat sedikit obrolannya dengan Abi dan obrolannya dengan ibunya tentang lesbian.

FLASH BACK SCENE 44 - obrolan bersama Abi tentang banyak contoh laki-laki yang ada di taman kota.

ABI

Kita emang ga kenal sama mereka semua.. Ga pernah ngobrol juga.. Tapi dari luar, kita juga bisa nilai kan sebenarnya.. Banyak laki-laki di sini yang jadi contoh, La.. Ga semuanya suka kasar.. Ga semuanya suka main tangan.. Ga semuanya kejam.. ga semuanya buruk kayak apa yang kamu pikirin.. ga semuanya, La.. (memandang wajah Kala)

Kala hanya diam tanpa menjawab.

ABI

Aku yakin kamu paham, La.. Dan aku yakin, Kala akan kembali.. Kala bakal milih pilihan yang bener-bener tepat.

Kala lalu memandang wajah Abi. Abi juga memandang wajah Kala. Mereka saling berpandangan cukup lama.

FLASH BACK SCENE 29 - obrolan dengan Ibu Regi di ruang tamu tentang lesbian saat Ibu Regi menasehati Kala agar tidak menjadi lesbian.

IBU REGI

Apa ga risih ya La kayak gitu ? kalau anak cewe punya sifat tomboy itu sih mamah masih anggap wajar, kayak kamu gitu, mamah dulu juga agak tomboy waktu SMA, tapi kalau sampai jadi berlebihan dan mereka pikir mereka itu cowok, wahn mereka udah ga bener berarti.. ga pantes..

KALA

Ga pantes gimana to, Mah?

IBU REGI

Ya ga pantes donk sayang.. cewek sama cowok itu udah jelas beda to.. kodrat mereka udah beda.. ga bisa dibolak-balik atau mau dituker.. ya kan? kamu jangan sampai salah gaul loh sayang.. mamah ngewajarin sifat tomboy kamu, tapi mamah ga mau anak mamah ini jadi ikut-ikutan gaya yang ga bener kayak gitu.. bisa mati mamah.. ya sayang..

FLASH FORWARD - Kala tersadar sambil masih memeluk Neta yang tertidur di sebelahnya.

CUT TO

46. INT. KAMAR TIDUR NETA. PAGI

Cast : Kala, Neta

Kala sudah bersiap-siap untuk pulang. Kala memakai kaos dan jaket juga celana panjang sedang melipat seragam sekolahnya dan memasukkannya ke dalam tas ranselnya. Neta masih tertidur. Saat Kala akan mencium kening Neta untuk tanda pamitan, tiba-tiba Neta terbangun.

NETA

Emmhh.. mau kemana sayang ?

KALA

Aku pulang ya, ga enak dicariin mamah..

NETA

Beneran pulang ??

KALA

Iyaa..

Kala berpamitan untuk pulang. Kala menuju pintu kamar Neta dan keluar dari kamar. Neta yang masing terbaring di atas ranjang merasa ada hal yang aneh dengan kekasihnya itu setelah Kala bertemu dengan Abi.

CUT TO

47. INT. KAFE SLAMET RIYADI. PAGI

Cast : Kala, Abi

Abi sedang membuka pintu kafe miliknya. Kala tiba-tiba sudah ada di depan kafe Abi.

ABI

Ehhh.. Mbak Kala.. Tumben pagi-pagi.. kalau mau baca buku agak nanti aja.. Buru-buru amat pagi-pagi..

KALA

Mau ketemu kamu..

ABI

Hadehh.. sini bantuin dulu.. masak cuma mau liat ajaa.. Hahaha

Abi mencairkan suasana dengan mengajak Kala untuk membantu dirinya membuka kafanya. Kala lalu berjalan ke arah Abi dan membantu Abi menata meja dan kursi kafanya.

CUT TO

48. EXT. TAMAN BALEKAMBANG. SORE

Cast : Kala, Abi

Suasana taman sore hari, tampak sejuk dan beberapa orang sedang bersantai di taman. Abi dan Kala sedang berjalan sambil berbincang di jalan setapak di taman kota. Abi memberikan pelajaran-pelajaran mengenai diri laki-laki yang juga mempunyai sifat dan sikap berbeda-beda. Mereka saling bertukar pendapat, bercanda dan tertawa lepas.

ABI

Kayaknya udah mulai balik nih Kala yang dulu.. ya syukur deh kalo cepet prosesnya.. hehehe..

KALA

Balik ?

ABI

Kalo aku sih, mau dia laki-laki, mau dia perempuan, tetep aja kan boleh kecewa.. Boleh marah, sedih, nangis.. Ga sempurna, La..

KALA

Kemaren aku cuma tau dendam.. Sakit, sakit banget.. aku ga pernah dapet satu hal , yang bisa buat aku sedikit aja kasih nilai positif buat cowok..

ABI

Dan Neta ?

KALA

Neta ? Dia cewek baik.. luar biasa baik..

ABI

Kamu nyaman sama Neta ?

KALA

Iya..

ABI

Kamu cinta sama Neta ?

Kala langsung berhenti berjalan, diam dan menatap wajah Abi.

ABI

Kok diem ? Yess.. berarti aku ada kesempatan nih..

KALA

Kesempatan ?

ABI

Neta buat aku aja ya ? gimana ? Hahaha..

KALA

(mulai tersenyum)

Wahh.. mulai kurang ajar nih..

ABI

Ya bener kan, yang ngakunya jadi pacar aja diem waktu ditanya cinta apa ga sama pacar

sendiri.. Ya mending buat aku.. Kasian loh cewek baik dianggurin gitu aja.. Ehh.. tapi Neta masih kamu anggap pacar kan sekarang?

Kala hanya diam dan mengangguk lalu Kala dan Abi kembali berjalan-jalan di taman. Kala memulai berani berbicara lebih serius ke Abi dengan sedikit terbata-bata.

KALA

Bi.. Aku ga tau kenapa.. Menurut kamu, kalau aku balik kayak dulu, gimana? Masih pantes ga?

ABI

Ya ga gimana-gimana.. Ibaratin aja, kalo kamu lagi ikut paket wisata deh.. trus kamu nemuin area wisata baru yang di paket wisata kamu tuh ga ada, kamu misah.. wisata sendiri kamu di sana.. Trus sekarang ini kamu udh harus pulang.. Nah, selama wisata itu kamu jadiin cerita aja, jadiin pengalaman.. masalah pantes ato ga itu bukan urusan kita La..

Kala lalu sering memandang wajah Abi sepanjang mereka berjalan dan mengobrol. Abi dan Kala meneruskan perbincangan mereka. Mereka semakin akrab dan terlihat dekat.

CUT TO

49. EXT. JALAN SETAPAK BALEKAMBANG. SORE

Cast : Neta, Naya, Kala, Abi

Neta berada di taman, berdiri di balik pohon, melihat kekasihnya dengan Abi sedang bercengkerama. Neta cemburu dan ingin melabrak Abi yang mengganggu hubungannya dengan Kala. Saat itu juga ada Naya dari belakang Neta yang menarik tangan Neta dan menahannya untuk tidak menemui Kala. Naya meminta Neta untuk pergi menjauhi Kala.

NAYA

Mau ngapain ?

NETA
(kaget)

Naya?

NAYA
Liat kan sekarang.. Kala juga bisa senyum kok sama cowok.. Dia kelihatan happy kan ? Dan ini jalan dia yang sebenarnya.. Lebih bahagia.. Yang aku omongin ke kamu kemaren ga main-main.. Mending kamu pergi sekarang.. biarin Kala milih pilihan yang bener-bener tepat buat hidup dia.. Aku yakin kamu juga bisa milih pilihan yang tepat, Net..

Neta lalu memandang jauh ke arah Kala dan Abi. Neta melepaskan tangannya dari Naya. Neta mundur dan pergi meninggalkan Naya.

CUT TO

50. INT. RUMAH: RUANG TAMU. MALAM

Cast : Ibu Regi, Kala, Naya

Ibu Regi sedang duduk di kursi ruang tamu sambil menonton tayangan televisi, sengaja menunggu Kala pulang. Saat Kala pulang, Kala langsung memeluk ibunya dan meminta maaf atas kesalahan yang pernah dilakukannya.

KALA
Mah, maafin Kala ya Mah..

IBU REGI
Maaf kenapa sayang ?

KALA
Kala minta maaf, Kala udah jadi anak bodoh, Mah.. Kala egois.. Kala ga mikirin, Mamah.. Kala minta maaf, Mah.. Kala sayang sama Mamah..

IBU REGI
Sayang, kamu kenapa sih ? Kamu salah apa ? jangan bikin mamah bingung donk ?

KALA

Kala sayang banget sama, Mamah.. Kala janji,Mah.. Kala bakal jagain Mamah terus.. Kala ga bakal bikin mamah malu lagi.. Kala ga mau liat mamah sedih dan nangis lagi.. Kala ga mau, Mah..

IBU REGI

Mamah juga sayang banget sama Kala.. Kala ga pernah bikin mamah malu,Nak.. Mamah bangga sama Kala.. Alasan apa yang membuat mamah harus malu punya anak setangguh Kala..

KALA

Maafin Kala ya,Mah.. Habis ini kita cari rumah baru ya Mah..

IBU REGI

Sayang ?

KALA

Kala udah tau Mah.. Kala bakal selalu ada buat mamah sama Naya.. Kala sayang Mamah..

Naya yang juga sudah berada di rumah, melihat kejadian itu dari balik lemari sambil meneteskan air mata.

NAYA

Makasih ya, Kak..

CUT TO

51. EXT. KURSI TAMAN. SORE

Cast : Kala, Abi

Kala sedang duduk tersenyum menatap langit senja. Kala nampak tersenyum. Wajahnya tampak bahagia. Kala lalu bangun dari duduknya dan mulai berjalan ke arah jalan setapak di depannya. Tak lama setelah itu, Abi terlihat berjalan menghampiri Kala dari arah kiri sambil membawakan minuman kaleng untuk Kala. Abi memberikan minuman kaleng kepada Kala. Kala menerima minuman dari Abi sambil tersenyum. Dari arah kanan terlihat Naya dan Ibu Regi berjalan menghampiri Abi dan Kala. Naya merangkul Kala dari belakang. Ibu Regi berada di samping Kala. Abi, Kala, Naya dan Ibu

Regi tampak ceria tertawa dan berjalan melewati jalan setapak.

-END-